

ABSTRAK

FEBY DWI HARDIANTY : Pengaruh Jumlah Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat *Non Performing Financing* (NPF) Di Bank Syariah Mandiri.

PT. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu perbankan syariah dengan asset terbesar di Indonesia. Permasalahan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah meningkatnya tingkat *Non Performing Financing* di Bank Syariah Mandiri dua tahun terakhir. Kenaikan tersebut menunjukkan adanya kinerja yang bermasalah dalam pembiayaan. Pembiayaan memang tidak akan lepas dari resiko, semakin banyak pembiayaan semakin besar pula resiko pembiayaan bermasalah itu sendiri. Salah satunya yang terjadi pada pembiayaan *musyarakah*.

Alasan pembiayaan *musyarakah* pun karna saat tingkat *non performing financing* meningkat itu bersamaan dengan meningkatnya pembiayaan *musyarakah* di Bank Syariah Mandiri. Dengan latar belakang masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui jumlah pembiayaan *musyarakah* (2) mengetahui tingkat *non performing financing* (NPF) (3) seberapa besar pengaruh jumlah pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat *non performing financing* (NPF) Di Bank Syariah Mandiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Obyek penelitian ini adalah data keuangan yang diperoleh melalui situs resmi Bank Syariah Mandiri. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t) dengan bantuan SPSS 20.00 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan Pembiayaan *Musyarakah* di Bank Syariah Mandiri dari tahun 2009 - 2013 mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Perkembangan tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 18,17 %. Tingkat *Non Performing Financing* di PT. Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan (membaik) pada tahun 2011 yaitu sebesar 2,42%. Berdasarkan Surat Edaran kepada Semua Bank Berdasarkan Prinsip Syariah di Indonesia No 9/24/DPbs tahun 2007 tentang kriteria penilaian peringkat *Non Performing Financing* menunjukkan bahwa tingkat *Non Performing Financing* Bank Syariah Mandiri berada pada kategori sehat, yaitu $NPF < 5\%$. Ini berarti Bank Syariah Mandiri dapat mengatasi pembiayaan bermasalahnya dengan baik. Dari hasil perhitungan menunjukkan Pembiayaan *Musyarakah* ini memiliki hubungan yang searah terhadap *Non Performing Financing* dan memiliki kepengaruhannya yaitu sebesar 61%. Dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,168 < 3,18$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, ini menjelaskan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Maka faktor lain sebanyak 39% lah yang mempengaruhi tingkat *Non Performing Financing* di Bank Syariah Mandiri yang tidak diteliti pada penyusunan ini.